

Anwar si Pengrajin Kayu



Di sebuah Desa, terdapat seorang anak laki-laki yang bernama Anwar, ia duduk dibangku SMP. Anwar dikenal sebagai anak yang tampan, pintar, dan pekerja keras. Anwar senang sekali membuat sebuah barang yang berbahan dasar dari kayu. Ia bahkan bisa membuat mainan dari kayu yang penuh dengan ukiran yang indah.





Anwar tinggal bersama Ayah, Ibu dan Kakaknya di sebuah rumah yang sederhana. Keluarga Anwar hidup dengan bahagia dan perekonomian mereka pun sudah tercukupi karena sang ayah sebagai tulang punggung keluarga bekerja sebagai tukang bangunan. Sedangkan Ibu Anwar tidak bekerja, sang ibu hanya mengurus keperluan rumah tangga saja. Kakak Anwar yang bernama Roni, ia sudah duduk di bangku SMA. Roni dikenal sebagai anak yang baik, ramah dan bisa melakukan segala hal.

Suatu hari, sang Ayah terjatuh ketika sedang bekerja, dan mengakibatkan Ayah tidak bisa berjalan karena kakinya patah, sehingga harus dirawat dirumah sakit.



Ayah apakah ayah baik-baik saja?
Apakah ayah sakit?
Ayah masih bisa sembuh bukan? Aku sangat khawatir jika ayah tidak bisa berjalan lagi



Anwar dengarkan Ayah,
Ayah baik-baik saja nak,
kamu tidak perlu khawatir yaa... Ayah hanya tidak bisa berjalan untuk beberapa hari, kaki ayah hanya patah saja. Kamu doakan saja agar ayah bisa cepat sembuh ya

1



Kami semua akan selalu mendoakan agar ayah bisa cepat sembuh dan bisa kembali kerumah bersama dengan kita semua

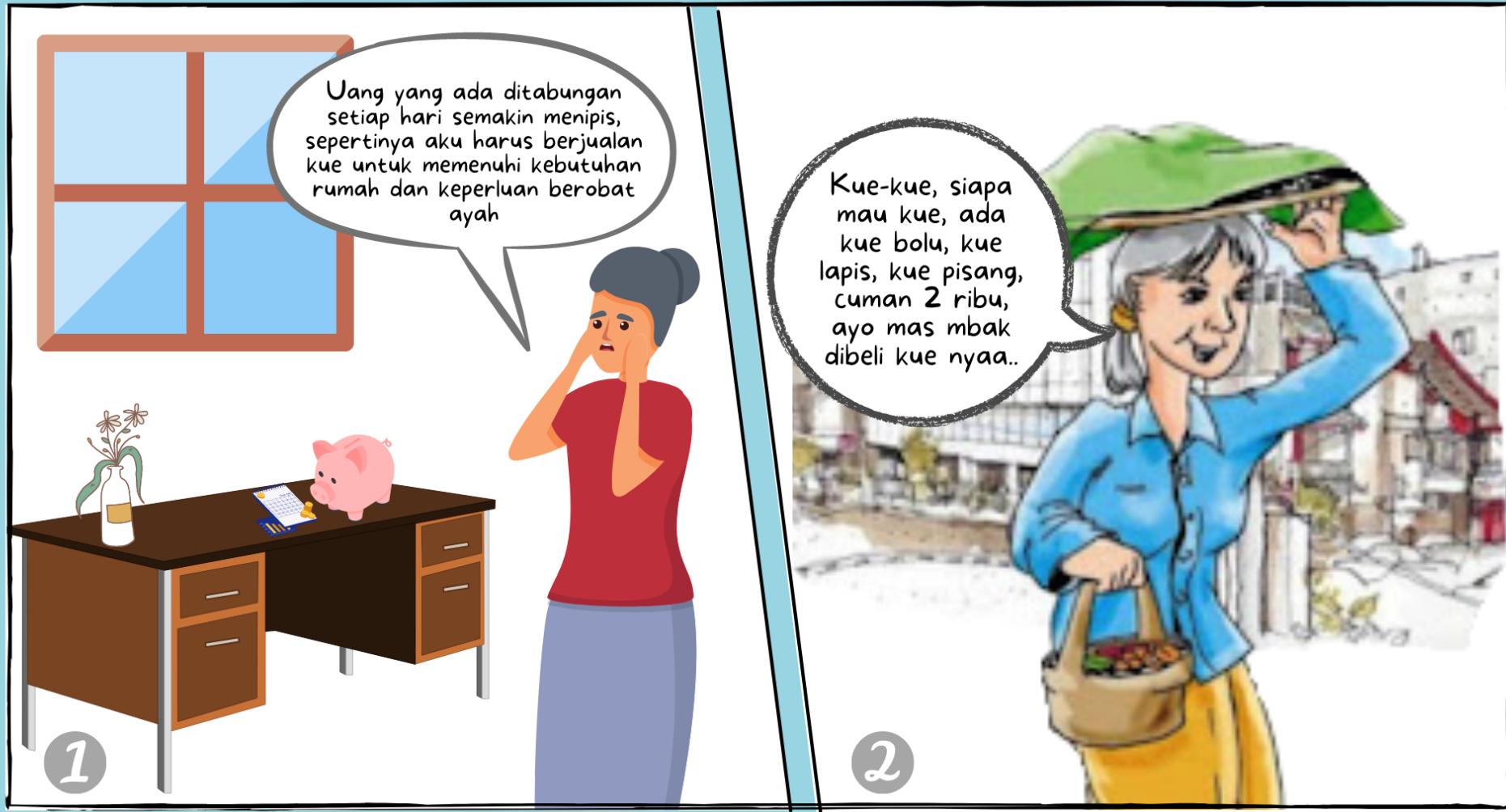
Iya ayah, pasti akan Anwar doakan agar ayah bisa sembuh dan ayah bisa berjalan lagi



Terimakasih anak-anakku, aku sayang dengan kalian semua

2

Saat Ayah berada dirumah sakit, perekonomian keluarga mereka semakin rendah, sehingga sang ibu harus mencari uang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.



Ibu Anwar yang sudah tua hanya mampu berjualan kue dengan jumlah yang sedikit. Hasil dari berjualan kue pun terkadang masih kurang untuk keperluan berobat sang ayah dan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Anwar dan Roni sebagai anak yang hebat melihat orangtuanya kesusahan, mereka pun ingin membantu ibu mereka untuk mencari uang agar sang Ayah bisa cepat sembuh



Keesokan harinya setelah pulang sekolah, Anwar dan Roni mulai membuat kerajinan tersebut. Roni sang kakak mulai dengan mencari pohon di hutan untuk sang adik yang membutuhkan kayu sebagai bahan dasarnya.



Roni mencari pohon yang terlihat besar dan sudah tua, lalu ia memulai menebang pohon tersebut.



Setelah menebang beberapa pohon, Roni menanam pohon yang baru untuk menggantikan pohon yang sudah ia tebang, sungguh kakak yang baik dan sangat menjaga kelestarian hutan.



Beberapa pohon yang sudah ia tebang tadi, kemudian ia bawa kepada sang adik, agar adiknya bisa memulai membuat berbagai kerajinan dan perabotan dari kayu.



Setelah mendapatkan kayu dari Roni sang Kakak, Anwar mulai membuat kerajinan kayu tersebut. Siang hingga malam ia terus membuatnya. Setelah membuat beberapa kerajinan dan perabotan kayu, Anwar dan Roni mulai berkeliling desa untuk memasarkan kerajinan dan perabotan kayunya.



Karena kerajinan kayu yang Anwar buat sangat bagus, penjualan mereka pun laku dan habis semua. Mereka mendapatkan uang yang cukup banyak sehingga mampu membiayai pengobatan ayahnya dirumah sakit.

Setiap hari, setelah pulang sekolah, Kakak beradik itu tetap semangat dan selalu bekerja keras mencari uang agar sang ayah bisa cepat sembuh.

Sang kakak yang selalu bersemangat menebang pohon untuk adiknya yang membutuhkan kayu.



Sang Adik juga sangat bekerja keras membuat kerajinan kayunya dan menjualnya untuk mendapatkan uang.



Hingga pada suatu hari, ada seseorang yang mengetuk pintu rumah
Roni dan Anwar....



Ketika Anwar mulai membuka pintu rumahnya, Anwar sangat terkejut melihat sosok yang ia lihat.....



Roni yang mendengar sang ayah sudah pulang pun ikut terkejut. Roni dan Anwar kemudian memeluk ayah mereka yang sudah sehat dan juga sembuh. Kakak beradik itu merasa sangat senang dan bahagia.

Sejak saat itu, Roni dan Anwar masih melanjutkan dan menekuni pekerjaan mereka, walaupun Sang Ayah sudah sembuh dan bisa bekerja lagi. Roni dan Anwar sangat menyukai pekerjaan mereka masing-masing, Roni Sang Kakak sebagai penebang pohon dan Anwar Sang Adik sebagai pengrajin kayu dan juga memasarkan hasil kerajinannya.



Karena kerja keras mereka dalam menekuni pekerjaan, ketika sudah dewasa, Roni dan Anwar pun bisa menjadi sukses.

Roni sang Kakak bisa menjadi bos penebang kayu yang tidak pernah lupa untuk selalu melestarikan hutan.



Dan Anwar sang Adik juga sukses menjadi pengusaha kerajinan dan perabotan kayu yang terkenal, hingga karya-karya nya bisa dikenal hingga ke luar negeri.

